

BAB VI PENUTUPAN

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Penjabaran keduanya disusun secara terstruktur pada subbab berikut.

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini berhasil membangun sistem pendukung keputusan untuk memberikan rekomendasi kafe di kawasan Bintaro Jaya dengan memanfaatkan data ulasan pengguna dari situs Pergikuliner. Proses pengembangan dimulai dengan melakukan *scraping* terhadap 114 ulasan berbahasa Indonesia, yang kemudian dilanjutkan dengan tahap *preprocessing* data, seperti pembersihan data (*data cleaning*), konversi data numerik dan biner, serta pembobotan kriteria menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP).

Berdasarkan hasil pembobotan menggunakan metode AHP, kriteria harga rata-rata memperoleh bobot tertinggi dan dipandang sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan, diikuti oleh ketersediaan Wi-Fi dan suasana outdoor. Setelah itu, metode *Simple Additive Weighting* (SAW) digunakan untuk menghitung skor akhir masing-masing kafe berdasarkan bobot kriteria dan hasil normalisasi nilai atribut. Skor akhir tersebut kemudian dikonversi ke dalam skala 0–5 agar lebih mudah dipahami oleh pengguna.

Visualisasi data dilakukan dengan menampilkan peringkat 10 kafe terbaik serta distribusi keseluruhan rating kafe dalam bentuk grafik. Berdasarkan hasil distribusi, mayoritas kafe di Bintaro Jaya memiliki rating yang tinggi, yang menunjukkan bahwa kualitas kafe di wilayah ini secara umum cukup memuaskan.

Dengan demikian, sistem yang dikembangkan dinilai berhasil memberikan rekomendasi kafe yang sesuai dengan preferensi pengguna secara objektif dan terstruktur. Sistem ini juga menunjukkan potensi dalam mengintegrasikan metode AHP dan SAW ke dalam *platform* berbasis web untuk pengambilan keputusan multikriteria secara efektif.

6.2 Saran

Adapun saran dari penulisan untuk pengembangan lebih lanjut, sistem ini dapat ditingkatkan dengan menambahkan lebih banyak data ulasan dari berbagai platform selain Pergikuliner agar hasil analisis menjadi lebih representatif dan akurat. Selain itu, proses scraping dapat diotomatisasi menggunakan tools seperti Python menggunakan library khusus *scraping*, sehingga proses pengambilan data menjadi lebih efisien.

Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penerapan analisis sentimen untuk mendalami makna dan kepuasan yang tersirat dalam ulasan pengguna. Peningkatan jumlah kriteria serta penyesuaian bobot secara dinamis berdasarkan preferensi masing-masing pengguna akan membantu sistem dalam memberikan rekomendasi yang lebih personal.

- Sebagai tambahan, disarankan untuk melakukan perbandingan metode AHP dan SAW dengan algoritma lain seperti TOPSIS atau MOORA, guna mengevaluasi efektivitas dan konsistensi hasil rekomendasi. Sistem juga dapat diuji melalui User Acceptance Testing (UAT) agar dapat mengukur tingkat penerimaan dan kenyamanan pengguna. Untuk penilaian kuantitatif terhadap usability, penggunaan System Usability Scale (SUS) dapat menjadi alat bantu yang efektif.

Aspek keamanan data pengguna juga perlu diperhatikan pada tahap pengembangan, melalui penerapan enkripsi, validasi input, dan pengelolaan akses. Akhirnya, uji kelayakan implementasi secara nyata dapat dilakukan dengan mengembangkan versi web atau mobile yang terintegrasi dengan pengguna nyata atau pemilik kafe, untuk mengetahui dampaknya secara langsung.